

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya.⁵⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dimana tidak mungkin mengadakan kontrol atau manipulasi semua variabel yang relevan. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sebab, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random atau acak. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelas III B sedangkan kelompok kontrol adalah kelas III A di MI Muhammadiyah Plus Suwaru.

Pola Rancangan Nonequivalent Control Group Design

O1	X	O2
O3		O4

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10.

Keterangan :

1 = Pre- test pada kelompok eksperimen.

2 = Post –test pada kelompok eksperimen.

3 = Pre- test pada kelompok kontrol.

4 =Post- test pada kelompok kontrol.

X = Perlakuan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.⁵⁶ Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

X → *Numbered Heads Together* (NHT)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru.

Y₁ → Motivasi Belajar,

Y₂ → Hasil Belajar

C. Data dan Sumber Data

1. Data

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, hal. 96-97

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil pekerjaan peserta didik pada tes awal (*fre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal (*fre-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada setiap akhir perlakuan yang digunakan, dengan tujuan agar peneliti mengetahui seberapa tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan, dan juga untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.
- b. Hasil pengisian angket motivasi belajar siswa untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Hasil observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru di kelas dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
- d. Dokumentasi.

2. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada peserta didik kelas III A dan III B MI Muhammadiyah Plus Suwaru yang berjumlah 46 peserta didik yang dijadikan sampel penelitian.

D. Populasi, Sampling dan Sampel

Populasi, sampling dan sampel mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan penelitian guna menentukan berapa banyak jumlah subjek penelitian yang akan diteliti.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dari suatu penelitian baik berupa manusia, gejala-gejala, benda, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti atau dipelajari⁵⁷

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas III MI MUhammadiyah Suwaru yang terdiri dari dua kelas, III A terdiri dari 23 sedangkan kelas III B terdiri dari 23 Jadi keseluruhan kelas III A dan III B adalah 46 peserta didik.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* tipe sampling jenuh. Teknik sampling sendiri pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Sedangkan sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 80.

⁵⁸ Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendekia, 2008), hal.61.

sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁹

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Dengan demikian, sampel penelitian merupakan sebagian kecil dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik sama diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas III B MI Muhammadiyah Plus Suwaru sebagai sampel. Dengan jumlah peserta didik kelas III B sebanyak 23, dengan pertimbangan kelas ini sudah mencapai materi yang sama dengan kelas yang lain yakni kelas III A, dan siswa dalam kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes dan angket.

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan⁶¹ Observasi

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81.

⁶⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 81.

⁶¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 76.

adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian⁶² Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa di kelas selama pembelajaran. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjangkau data aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol, sedangkan *pos-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan. Hasil hitung dari tes ini akan dibandingkan antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol. Besar jawaban benar mendapat skor 1 sedangkan jawaban salah skor 0.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶³

⁶² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi penelitian Geografi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal.44.

⁶³

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Menurut Sudjana, tes merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban dari peserta didik, baik dalam bentuk lisan maupun perbuatan.⁶⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas III MI Muhammadiyah Plus Suwaru. Tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. *Pre Test* (tes awal)

Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap sebuah materi. *Pre Test* memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, oleh karena itu *pre test* memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

b. *Post Test* (tes akhir)

Tes *post test* menggunakan tes unjuk kerja dan menjawab soal dari guru secara tulis, cepat dan benar. Tes berbentuk subjektif atau soal uraian sebanyak 10 soal *post test* untuk menguji tingkat pemahaman terhadap materi yang baru dipelajari.[soal tes dapat dilihat pada lampiran]

2. Angket *Kuisisioner* (*Questionnaires*)

⁶⁴ Nana Sudjana, *Pnilaian Hasil Proses...*, hal. 35

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.⁶⁵ Berdasarkan dari segi Proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dilakukan 2 cara yaitu: partisipasi sebagai pengamat jadi sebagai partisipan dan tanpa partisipasi pengamat jadi sebagai non partisipan.⁶⁶ Observasi sebagai partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya sedangkan observasi non partisipan artinya bahwa peneliti bukan bagian dari kelompok yang ditelitinya.⁶⁷

Berdasarkan jenis Observasi yang telah disebutkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi sebagai non-Partisipan. Karena peneliti bukan merupakan bagian dari obyek yang hendak diteliti.

4. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan

⁶⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 47

⁶⁶S.Nasution *Metode Research (Peneliti Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011) hal. 107

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 108

Variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁶⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah guru, siswa, susunan organisasi dan sebagainya.

G. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Konsep	Aspek	Indikator	No Item		Total
			(+)	(-)	
Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. ⁶⁹	Dorongan internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 11	2, 19	4
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7	5, 8	4
		3. Adanya harapan dan cita - cita masa depan	4, 18	9	3
	Dorongan eksternal	4. Adanya penghargaan dalam belajar	10, 12	13	3
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15	3, 14	3
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	16,	17, 20	3

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Lengkap :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.

⁶⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009) hal. 104

⁶⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi ...*, hal. 120.

2. Bacalah setiap item dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Sangat setuju, nilai skornya (5)

S : Setuju, nilai skornya (4)

KS : Kurang setuju, nilai skornya (3)

TS : Tidak Setuju, nilai skornya (2)

STS : Sangat tidak Setuju, nilai skornya (1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar membaca buku atau artikel yang berkaitan dengan Fikih					
2	Saya kurang percaya diri bertanya kepada guru teman mengenai materi yang belum saya pahami.					
3	Saya bosan mengikuti pembelajaran fikih.					
4	Saya belajar Fikih untuk mengembangkan potensi yang saya miliki.					
5	Saya belajar Fikih hanya cukup materi yang diberikan dari guru.					
6	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah.					
7	Saya merasa senang ketika guru fikih tidak hadir mengajar dan tidak memberikan tugas					
8	Saya malas dan tertantang dalam mengerjakan tugas fikih walaupun tugas yang diberikan guru mudah.					
9	Pembelajaran fikih yang lama membuat saya jenuh sehingga saya banyak mengobrol dengan teman yang lain.					
10	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik.					
11	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar fikih.					
12	Saya bekerja sama dengan kelompok menyelesaikan tugas fikih dengan baik untuk memperoleh nilai yang baik.					
13	Pujian yang diberikan oleh guru membuat saya takut membuat kesalahan.					

14	Pembelajaran fikih yang rumit dan lama membuat saya malas.					
15	Belajar fikih dengan diskusi lebih menyenangkan karena bisa bertukar pikiran dan informasi dengan teman.					
16	Saya senang belajar fikih dikelas karena lebih tenang dan nyaman.					
17	Saya jenuh dengan pembelajaran fikih jika hanya dilakukan di kelas					
18	Walaupun nilai fikih saya lebih rendah dari teman-teman, saya tetap bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.					
19	Latihan mengerjakan soal-soal fikih bagi saya menyita waktu.					
20	Saya malas belajar fikih di rumah karena tidak nyaman.					

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Standar Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomer Soal	Scoring
1. Mengenal puasa ramadhan	1. Menjelaskan ketentuan ramadhan	- Menjelaskan pengertian puasa ramadhan	Uraian	1 dan 2	2
		- Menjelaskan cara menentukan waktu pelaksanaan puasa ramadhan		3 dan 4	2
		- Menyebutkan syarat sah puasa dan rukun puasa	Uraian	5 dan 6	2
		- Menyebutkan orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa.		7 dan 8	2
		- Menjelaskan keutamaan dan tujuan orang berpuasa.	Uraian	9 dan 10	2
Jumlah					10

H. Analisis Datos

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Analisa data adalah rangkaian data penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁷⁰

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data *statistic parametric*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.⁷¹ Dalam penelitian ini uji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini diuji dengan menggunakan bantuan *SPP 16.0 for windows*. Jika data hasil penelitian dinyatakan normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas untuk mengetahui keragaman data.

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D : Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

⁷⁰ Ahmad Tanzeah, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69

⁷¹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Nusa Media, 2015), hal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for window*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁷²

2. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak homogen.⁷³ Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 16.0 Statistics For Windows*. Adapun rumus untuk mengujii homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

Σx^2 = jumlah seluruh data

⁷² Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 129.

⁷³ *Ibid.*, hal 246

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data peneliti menggunakan program SPSS 16.0 for Windows dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogen dilakukan maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji MANOVA. Adapun uji manova. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁷⁴ Adapun uji persyaratan yang harus dilakukan sebelum uji MANOVA yaitu:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* dengan kriteria sig $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen.

⁷⁴ Subana , *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 169.

b. Uji homogenitas Matriks/Covarian

Uji homogenitas Matriks/Covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan covarian dependen sama.

Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan MANOVA:

a. Buka Program IBM SPSS Statistics 16.0

b. Definisi variabel view sebagai berikut:

1) Pada kolom Name (baris pertama) ketiklah angket. Pada decimals ganti dengan 0, Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

2) Pada kolom Name (baris kedua) ketiklah *post test*. Pada decimals ganti dengan 0. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

3) Pada kolom Name (baris ketiga) ketiklah kelas. Pada decimals ganti dengan 0. Klik value, ketik angka 1 pada kolom value dan ketik eksperimen pada kolom label. Kemudian klik add, ketik angka 2 pada kolom value dan ketik eksperimen pada kolom label. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

c. Lakukan analisis data. Pada menu bar klik *Analyze>> General Linera Model >> Multivariate*. Setelah kotak dialog *Multivariate* terbuka, pindahkan variabel angket

dan *post test* ke kolom *Dependent Variable* serta pindahkan variabel kelas ke kolom *Fixed Factor(s)*.

- d. Klik tombol *Options*, pindahkan kelas dari kolom *Factor(s)* to *Factor Interactions* ke kolom *Display Means for*. Kemudian centang pilihan *Homogeneity tests* lalu klik *Continue*.
- e. Klik *OK*.

I. Prosedur Penelitian

Adapun keterangan dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan observasi ke MI Muhammadiyah Plus Suwaru sekaligus untuk meminta izin melaksanakan penelitian disekolah.
- b. Memohon surat izin kepada pihak IAIN Tulungagung untuk melaksanakan penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MI Muhammadiyah Plus suwaru melalui staf tata usaha (TU).
- d. Setelah kepala sekolah menyetujui peneliti untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti akan berkonsultasi dengan waka kurikulum dan guru fiqih yaitu dengan guru kelas yang mengajar kelas yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan penelitian

a. Kelas Eksprimen

- 1). Pada pertemuan pertama memberikan treatment yaitu materi dan pengenalan dan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).
- 2). Menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) untuk menyampaikan materi. Kegiatan ini dilakukan pada kelas III B sebagai kelas eksperimen.
- 3). Melakukan *post test* pada kelas III B

b. Kelas Kontrol

- 1) Pada pertemuan pertama memberikan treatment dengan menggunakan metode konvensional.
- 2) Melakukan *post test* pada kelas III A

2. Pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti mengambil data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

3. Analisa

Pada proses analisa peneliti melakukan analisa dengan menggunakan uji statistik yaitu uji MANOVA. Analisa ini untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak.

4. Interpretasi

Dari hasil data di atas dapat diketahui hasil interpretasinya apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

5. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data, yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik.